



No. 6522/KOM-D/SD-S1/2024

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA DALAM
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI DESA SIALANG
BUNGKUK KECAMATAN BANDAR PETALANGAAN
KABUPATEN PELALAWAN PROVINSI RIAU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

M AL HIJRAH WILI NURZA
NIM. 11940311940

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA
DALAM PERMBERDAYAAN PEREMPUAN
DI DESA SIALANG BUNGKUK**

Disusun Oleh :

M AL Hijrah Wili Nurza
NIM: 11940311940

Telah disetujui Pembimbing pada Tanggal, 21 Maret 2024

Pembimbing

Rohayati, M.I.Kom
NIP. 198808012020122 018

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 20110 1 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah penguji pada ujian munaqasyah fakultas dakwah dan ilmu komunikasi uin sultan syarif kasim riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M.Al Hijrah Wili Nurza
Nim : 11940311940
Judul : Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Desa Sialang Bungkok Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan pada sidang ujian sarjana fakultas dakwah dan komunikasi uin sultan syarif kasim riau pada :

Hari : Senin
Tanggal : 01 April 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar s.i.kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 29 April 2024



Dekan

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
19811118 200901 1 006

Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP.19780605 200701 1 024

Penguji II,

Muhammad Soim, M.A
NIP.19830622 202321 1 014

Penguji III,

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP.19700312 199793 1 006

Penguji IV,

Darmawati, M.I.Kom
NIP.19920512 202321 2 048

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuhik Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain_sq@pekanbaru.indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M Al Hijrah Wili Nurza
 NIM : 11940311940
 Judul : Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Desa Sialang Bungkok

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 14 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Januari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom.
 NIK.130417023

Penguji II,

Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si.
 NIP. 199402132019032015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : M Al Hijrah Wili Nurza

NIM : 11940311940

Tempat/ Tgl. Lahir : Sialang Bungkok, 03 April 2000

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi/S1

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI DESA SIALANG BUNGKUK KECAMATAN BANDAR PETALANGAN KABUPATEN PELALAWAN PROVINSI RIAU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



M AL HIJRAH WILI NURZA

NIM. 11940311940

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 Mei 2023

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : M Al Hijrah Wili Nurza
 NIM : 11940311940
 Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Desa Sialang Bungkok

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Rohayati, M.I.Kom

NIP./NIK. 198808012020122 018

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : M Al Hijrah Wili Nurza
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Desa Sialang Bungkok

Pemberdayaan perempuan diselenggarakan bukan untuk menyaingi kedudukan laki-laki sebagai kepala keluarga atau bahkan merendahkan harkat dan martabat laki-laki. Pemberdayaan dilakukan untuk memberi keterampilan kepada perempuan. Memberikan kesempatan kepada perempuan untuk menyalurkan kreatifitas agar dapat menghasilkan dan membantu perekonomian keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat strategi apa yang di gunakan pemerintah desa Salang Bungkok dalam melakukan komunikasi kepada perempuan desanya. Desain penelitian yang di gunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sumber data penelitian yaitu data primer dan sekunder, dimana teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi Hasil penelitian ini menemukan bahwa pemerintah desa sebagai komunikator langsung yang menyampaikan pesan kepada perempuan desa, dengan strategi yang digunakan yaitu melalui baik komunikasi langsung maupun menggunakan media bantu lainnya yaitu perkumpulan perempuan desa PKK, sosial media maupun lainnya. penyampaian pesan yang dilakukan berkaitan dengan program pemerintah Sialang Bungkok di beberapa sektor yaitu agama, kesehatan dan ekonomi yang terdiri dari pengajian rutin, kajian bulanan, posandu, pertanian, kerajinan.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Pemerintah Desa, Pemberdayaan Perempuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : M Al Hijrah Wili Nurza

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : **Village Government Communication Strategy in Empowering Women in Sialang Bungkok Village**

Empowerment of women is carried out not to compete with men's position as the head of the family or even to lower the dignity of men. Empowerment is done to give skills to women. Providing opportunities for women to channel their creativity so that they can produce and help the family's economy. The purpose of this study was to see what strategies were used by the Sialang Bungkok village government in communicating with women in their village. The research design used qualitative research methods with a descriptive approach, the research data sources were primary and secondary data, where data collection techniques used interviews, observation and documentation. The results of this study found that the village government as a direct communicator conveying messages to village women, with a that is used, namely through both direct communication and using other assistive media, namely the PKK village women's association, social media and others. the delivery of messages carried out related to the Sialang Bukung government program in several sectors, namely religion, health and the economy consisting of routine recitations, monthly studies, posyandu, agriculture, crafts

Keywords: **Communication Strategy, Village Government, Women's Empowerment.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR***Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh***

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa perubahan besar bagi seluruh makhluk hidup di muka bumi ini. Mulai dari zaman jahiliyah menuju ke zaman dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Desa Sialang Bungkok” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan banyak kontribusi selama proses penelitian dan penulisan berlangsung.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, tentunya penulis mengakui terdapat berbagai kesulitan maupun hambatan dalam pengumpulan literatur bahan dan pengolahan data. Namun, berkat bimbingan, maupun masukan dan suport yang diberikan, Alhamdulillah skripsi ini dapat selesai.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom., selaku sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Elfiandri, M.SI., selaku Dosen Penasehat Akademis yang selalu memberikan nasihat, arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.

Kepada Ibuk Rohayati, M.I.Kom selaku pembimbing skrip si saya yang selalu memberikan arahan dan nasehat yang selalu mnyemangati.

Ayahanda Supiar dan ibunda Nurlela yang tiada henti memberikan kasih sayang, dukungan dan doa, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan keselamatan.

7. Adikku Wangi Mentari Asmaul Husna A. Md,.Kes., yang telah memberikan dukungan dan kebahagiaan.

8. Tanteku Saripah Nadra S.PD yang telah memberikan semangat penulis selama proses penulisan skripsi.

9. Kepada mertua saya yang memberikan semangat senantiasanya.

10. Kepada istri saya Gusvita yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.

11. Kakak saya Zharniatun Sakdiah, S.E terimakasih telah membimbing dan membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Sahabat-sahabat terbaik Deni Ardianto, Rio Anggara, Soskar Mizet dan Abdul Randi terima kasih telah memberikan dukungan tiada henti kepada penulis selama proses penulisan skripsi.

13. Teman-teman seperjuangan penelitian Dwi Aprilia Ikhwani, Widya Kurniyawati Dianda rahmadanti,sekar angraini. izhar dan Ilham Wahyudi, terima kasih sudah meluangkan waktu dan membantu penulis selama proses penelitian di lokasi penelitian.

14. Kepada kepala Desa dan Seluruh Staf perangkat Desa Sialang Bungkok dan Seluruh Anggota Ibuk Pkk dan masyarakat Desa Sialang Bungkok atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan skripsi ini.

5. Teman-teman seperjuangan KKN Desa Petani yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
6. Teman-teman seperjuangan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Industri Perkebunan Kelapa Sawit Serikat Putra yaitu Abdul Randi.
7. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih sudah memberikan dukungan terbaiknya, agar tetap semangat dalam mengerjakan skripsi.

Semoga segala kebaikan dan kerjasama Bapak/Ibu, Saudari/i, dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa mendapatkan Rahmat dan Hidayah-Nya, Amiin.

Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini tentunya sangat jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis berharap bahwa skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua orang, dapat menambah ilmu khususnya bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 15 April 2024
Penulis

M Al Hijrah Wili Nurza
NIM. 11940311940

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan dan Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	10
B. Landasan Teori.....	14
1. Strategi	14
2. Komunikasi	15
3. Pemerintah Desa.....	16
4. Pemberdayaan Perempuan	23
5. Indikator Pemberdayaan Perempuan.....	24
6. Pemerintah Desa.....	26
7. Teori Hafied Cangara.....	30
C. Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data Penelitian.....	33

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Validitas Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Sialang Bungkok	37
B. Letak Geografis	37
C. Keadaan Demografis	38
D. Pemerintahan Desa.....	40

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	53

BAB VI KESIMPUSAN DAN SARAN

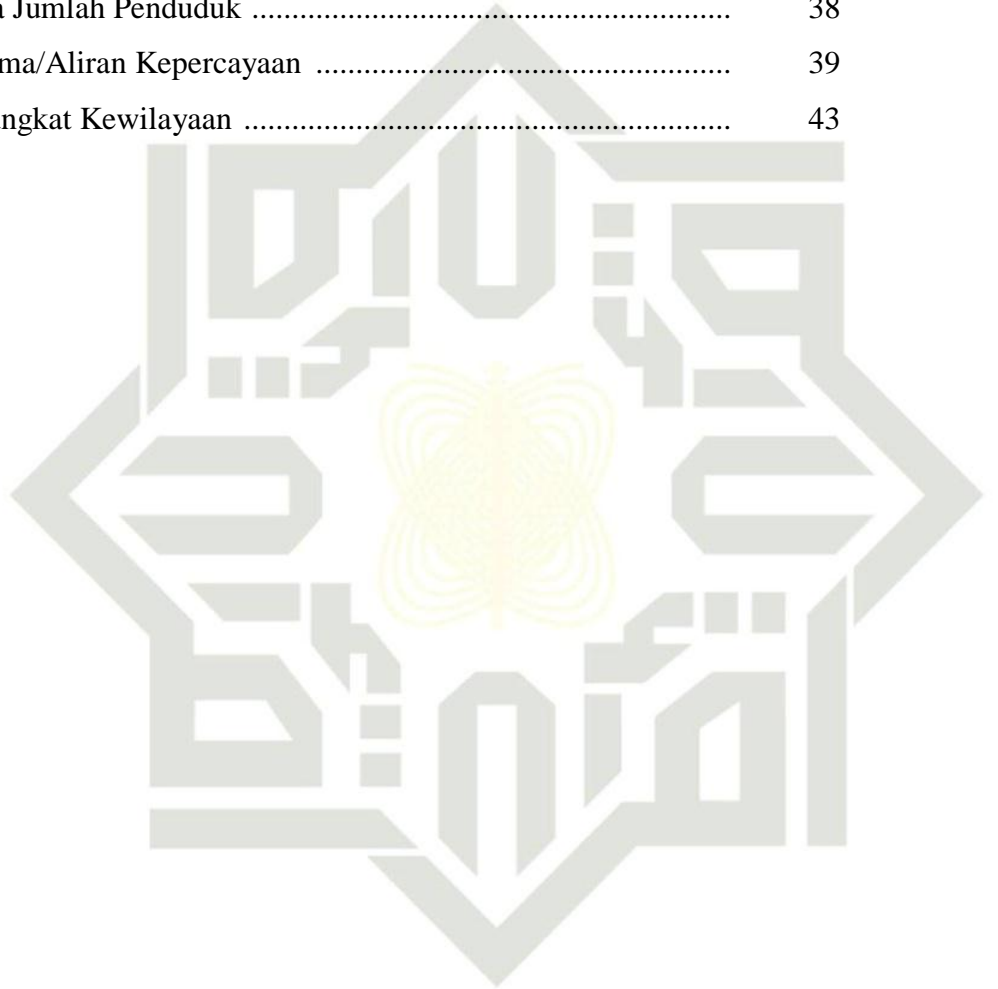
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Penduduk Desa Sialang Bunguk	5
Tabel 3.1	Daftar Narasumber	34
Tabel 4.1	Masa Jabatan Kepala Desa	37
Tabel 4.2	Data Jumlah Penduduk	38
Tabel 4.3	Agama/Aliran Kepercayaan	39
Tabel 4.4	Perangkat Kewilayaan	43



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Fikir	31
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Ibu PKK Desa Sialang Bungkok	40
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sialang Bungkok .	42
Gambar 5.1	Pemberian informasi oleh Ibu-Ibu PKK dan Perangkat Desa	44
Gambar 5.2	Penyampaian informasi oleh Ketua PKK	48
Gambar 5.3	Bentuk Undangan Pertemuan ibu PKK	48
Gambar 5.4	Wirid / Pengajian	49
Gambar 5.5	Kebun Pertanian Perempuan Desa Sialang Bungkok	50
Gambar 5.6	Kegiatan Posyandu Ibu Hamil	50
Gambar 5.7	Daftar Hadir Rapat PKK	51
Gambar 5.8	Kegiatan Posyandu	51
Gambar 5.9	Kegiatan Bazar Makanan	52
Gambar 5.10	Madu Hitam dan Madu Biasa	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perempuan merupakan makhluk yang diciptakan dengan berbagai macam kelebihan, dan kekurangan sehingga banyak topik yang dapat diangkat dengan latar belakang perempuan. Kelebihan kelebihan perempuan tercakup dalam peran yang dilakukannya di kehidupan sehari-hari. Sejak kemerdekaan Indonesia diproklamasikan, perempuan menjadi tumpuan bagi pembangunan bangsa ini. Pahlawan yang membela Indonesia pada masa kolonialisme dan imperialisme tidak hanya terlahir dari kaum laki-laki saja. Peran perempuan sebagai pembela tanah air pun tidak dapat dipungkiri lagi kebenarannya. Hal tersebut membuat para ahli sosial mengadopsi teori-teori perubahan sosial dari abad ke-18 yang menyatakan bahwa perempuan dapat menjadi aktor pembawa kelangsungan pembangunan bangsa.¹

Anggapan tersebut berkembang sampai sekarang dan terkadang mendiskriminasikan perempuan dalam kehidupan sosial. Komunikasi antara laki-laki dan perempuan banyak dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Selama berabad-abad, tanggung jawab berdasarkan gender membantu kita mengatur pembagian tugas-tugas seperti itu. Ini terjadi secara umum dalam masyarakat. Hal tersebut mempengaruhi timbulnya efek negatif stereotip. Keterlibatan perempuan dalam dunia kerja sering dikaitkan dengan pembangunan ekonomi. Tingkat pembangunan ekonomi yang rendah khususnya di negara-negara berkembang juga berhubungan erat dengan rendahnya partisipasi perempuan dalam dunia kerja. Perempuan memiliki peran penting dari semua aspek kehidupan, baik secara internal atau keluarga maupun secara eksternal atau dalam kehidupan masyarakat. Dari peran ganda

¹ Suyanto, Bagong. 2011. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

tersebut perempuan harus mampu menyeimbangkan antara aspek kehidupan internal dan eksternal.²

Ketidakmampuan dalam menyeimbangkan peranannya membuat perempuan mendapatkan masalah dalam dunia kerja. Pekerjaan terbengkalai dan keluarga tidak terurus. Pandangan klise yang berkembang belakangan ini menilai perempuan hanya bisa bekerja di lingkungan internal saja seperti memelihara rumah tangganya, membahagiakan suami, dan membentuk keluarga bahagia yang tenteram damai, penuh cinta dan kasih sayang. Kehadiran gender menggeser pandangan tersebut dan memberikan kesempatan perempuan untuk ikut mengembangkan karir. Di samping itu, peran pemerintah dalam memberdayakan perempuan beberapa tahun terakhir sudah digerakkan. Pemerintah melindungi dan memberdayakan perempuan dengan adanya lembaga-lembaga pemberdayaan perempuan dan melalui program kerja yang ada.³

Terlebih lagi perempuan yang hidup di pedesaan, karena pengetahuan tentang kesetaraan gender yang minim terkadang perempuan di desa lebih banyak mengalami diskriminasi sosial yang membuat pergerakan perempuan di desa semakin minim, maka dari itu pemerintah harus melakukan program pemberdayaan perempuan yang baik terutama bagi perempuan yang tinggal di desa. Dengan adanya kebijakan Pemerintah Desa dalam memberdayakan perempuan dapat mendatangkan keuntungan dalam sisi ekonomi. Memberikan keterampilan kepada perempuan untuk mengembangkan kreatifitas dan bakat. Jadi, setiap perempuan di desa memiliki keterampilan masing-masing setidaknya dapat memanfaatkan lahan sebagai tempat bercocok tanam, membuka usaha kecil-kecilan ataupun mendapatkan penghasilan dalam bidang kuliner.

Maka dari itu strategi komunikasi atau perancangan penyebaran informasi sangat di perlukan untuk penentu berhasil atau tidaknya kegiatan

² M. Quraish Shihab, Perempuan (Cet. III : Jakarta : Lentera Hati, 2005), hal. 351.

³ Alo, Liliweri. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Komunikasi secara efektif, begitupun dengan organisasi pemerintahan desa melalui program yang di kelolah oleh desa. Untuk mencapai tujuan tersebut strateegi komunikasi harus dapat menunjukan oprasionalnya dalam arti kata bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi.

Penyebaran informasi sangat di perlukan mengenai organisasi dapat merubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar, melalui elemen- elemen strageti komunikasi yaitu komunikator, pesan yang disampaikan, saluran atau mdia yang digunakan, penerima pesa sampai pada pengaruh atau efek yang di rancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.⁴

Kajian tentang desa dan segala problematika sosial, budaya, ekonomi dan berbagai perspektif lainnya, sudah banyak diulas oleh para ahli sosiologi terutama bila dilihat dalam perspektif geografis dan karakteristik masyarakatnya. Oleh sebab itu secara sederhana dapat kita awali dengan suatu pemahaman bahwa sebenarnya desa itu adalah suatu hasil perpaduan antara berbagai kelompok kegiatan manusia dengan lingkungannya. Secara lebih formal desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁵

Salah satu gerakan pemerintah dalam menjaga hak hak perempuan agar tetap terjaga, maka di ciptakan Undang Undang Dasar 1945 yang mengakui bahwa setiap individu atau warga negara Indonesia adalah manusia yang merdeka dan memilki hak-hak yang sama dimata hukum tanpa diskriminasi berdasarkan apapun. Dengan disahkannya tahun 2000 UUD 1945 yang memuat tentang ketentuan dasar mengenai HAM dalam Bab XA, Pasal 28 A sampai dengan pasar 28 J ayat (2), adapun UUD 1945 ketentuan MA yang termuat dalam pasal 29 ayat(2) dan pasal 29 I(2). “Perempuan dan

⁴ Yusuf zainal abidin, manajemen komunkasi (filosofi, konsep, dan aplikasi), (bandung: pustaka setia, 2015) h.155.

⁵ Abd. Rasyid Masri, Sosiologi dan Komunikasi Pembangunan Pedesaan (Cet.I; Makassar: Alauddin University Press, 2014) , hal. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laki-laki berhak atas kehidupan dan kemerdekaan dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif”.⁶

Dalam hal ini tentuk hak hak perempuan demi mendapatkan kesetaraan yang sama dengan laki laki tentu sudah tidak dapat diremehan lagi karena perempuan sudah dilindungi dengan payung hukum yang kuat sehingga bagi siapa saja yang melanggar hal tersebut akan menerima hukuman dari negara.

Pemberdayaan perempuan diselenggarakan bukan untuk menyaingi kedudukan laki-laki sebagai kepala keluarga atau bahkan merendahkan harkat dan martabat laki-laki. Pemberdayaan dilakukan untuk memberi keterampilan kepada perempuan. Memberikan kesempatan kepada perempuan untuk menyalurkan kreatifitas agar dapat menghasilkan dan membantu perekonomian keluarga. Karena di masa sekarang, banyak yang beranggapan bahwa mengandalkan penghasilan suami tidak cukup untuk memberi kepuasan bagi perempuan. Perempuan cenderung merasa puas jika mendapat penghasilan sendiri meskipun penghasilan suami sudah lebih dari kata cukup. Namun, perempuan tetap harus menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga terlepas dari pekerjaan yang ia hadapi di lingkungan eksternal. Desa Sialang Bungkok adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Masyarakat Desa Sialang Bungkok bekerja sebagai petani Karet.

Pemerintah Desa mulai memberdayakan perempuan beberapa tahun terakhir. Mengalokasikan dana untuk program yang bisa dijalankan untuk kaum perempuan. Para perempuan diberi penyuluhan tentang pemanfaatan pekarangan rumah sebagai lahan tanam sayur dan obat-obatan⁷, pelatihan menjahit, praktek masak hingga pemanfaatan barang-barang bekas yang

⁶ Setiayani Ambar.2015. *Pemerintah Dalam Mewujudkan Kota Layak Anak (KLA) Di Kabupaten Siak Tahun 2011-2013*. Jurnal Ilmu Pemerintahan. Volume 2 No. Pekanbaru : Sarjana UR

⁷ M.solehuddin Al Ayyubi, et.al., “pemberdayaan kelompok wanita tani melalui pemanfaatan lahan pekarangan untuk budi daya sayuran sehat di kecamatan bojonggambir kabupaten tasik Malaya”, dalam jurnal agrotek ummat, vol.8, no.1.,(2021), h.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapat respon baik dari para perempuan . Kemudian dibentuk Kelompok Wanita Tani agar ilmu yang didapatkan selama penyuluhan pemanfaatan pekarangan dapat dipraktikkan langsung. Kelompok Wanita Tani mendapat fasilitas dari pemerintah berupa green house, poly bag sebagai media tanam dan bibit. Selain Kelompok Wanita Tani para perempuan di Desa Sialang Bungkok juga aktif dalam kegiatan keagamaan. Mengadakan pengajian rutin setiap jumat.

Namun pada pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Sialang Bungkok masih belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari program Pemerintah Desa yang berjalan tidak sesuai sebagai mana mestinya dan belum terkontrol dan terarah dengan baik dan benar, banyak faktor yang menyebabkan program pemberdayaan perempuan pada Desa Sialang Bungkok belum berjalan sebagaimana mestinya misalnya belum adanya penanganan yang benar tentang arah dan jalannya berbagai kegiatan pemberdayaan perempuan sampai dengan kurangnya pemahaman perempuan Desa Sialang Bungkok tentang pentingnya pemberdayaan perempuan sampai dengan kesibukan rumah tangga yang di lakukan oleh perempuan desa sehingga tidak memiliki waktu untuk melaksanakan program Pemerintah Desa yang telah di buat tentang pemberdayaan perempuan.

Tabel I.1
Data Penduduk Desa Sialang Bungkok

Jumlah Laki-Laki	544 orang
Jumlah Perempuan	517 orang
Jumlah Total	1.061 orang
Jumlah Kepala Keluarga	297 KK
Jumlah Ibu PKK	45 orang
Kepadatan Penduduk	28,78 per KM

Sumber: Profil Desa Sialang Bungkok

Dari data di atas dapat dilihat bahwa populasi warga Desa Sialang Bungkok sebanyak 1.061 Jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 297 KK, dengan jumlah populasi perempuan sebanyak 517 jiwa dan Laki-Laki sebanyak 544 jiwa, dengan kepadatan penduduk 28,78 per KM. dari data tersebut dapat dilihat juga bahwa ada sebanyak 45 orang yang termasuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam organisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga(PKK), tentunya masih tergolong kecil jumlah Ibu PKK pada Desa Sialang Bungkok karena jika dilihat dari jumlah total kepala keluarga yang ada sebanyak 297 maka hanya 11,92% perempuan desa sialng bungkok yang ikut dalam organisasi ibu PKK, hal ini tentu harus menjadi bahan acuan bagi pemerintah desa untuk meningkatkan lagi strategi komunikasi guna meningkatkan pemerdayaan perempuan pada Desa Sialang Bungkok.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI DESA SIALANG BUNGKUK”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang konsep dan istilah yang di gunakan dalam peneliti ini, maka akan di gunakan penegasan itilah sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi

Kamus Besar Indonesia mendefinisikan”strategi” sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁹ Penyusunan sebuah strategi harus menggunakan metode maupun teknik-teknik tertentu sehingga kebijaksanaan yang dihasilkan akan optimal. Untuk itu diperlukan adanya pengetahuan serta keahlian yang memadai dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Komunikasi adalah hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak, komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia.¹⁰ itu sendiri. Ada beberapa defenisi mengenai pemerintahan ialah suatu organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta aturan yang ada di sebuah pemerintahan desa.

⁸ Sumber: *Profil Desa Sialang Bungkok*

⁹ Pusat bahasa departemen pendidikan nasional,kamus besar bahasa Indonesia (Jakarta:balai pustaka 2005), h.1092.

¹⁰ Wijaja , ilmu komunikasi pengantar studi (Jakarta : pt rienika cipta, 2000),h.120.

Sedangkan Strategi Komunikasi adalah perencanaan dalam penyampaian pesan melalui kombinasi berbagai unsur komunikasi seperti frekuensi, formalitas, isi dan saluran komunikasi sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami serta dapat mengubah sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan yang di inginkan.¹¹

2. Pemerintah Desa

Pemerintah Desa atau yang sering di singkat Pemdes yaitu lembaga pemerintahan yang mengelolah suatu wilayah dalam tingkatan Desa. dalam hal ini yang bertugas dalam mengatur, menyelenggarakan, urusan pembangunan serta kemasyarakatan pada suatu di desa di tangani oleh Kepala Desa. sehingga sering juga di sebut wakil pemerintah kecamatan sehingga segala hal yang ada di desa dapat di ataur dan di bangun sebagai mana mestinya yang di kontrol oleh pemerintah desa.¹²

3. Pemberdayaan perempuan

Pemberdayaan adalah salah satu pendekatan dalam proses peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan pemberdayaan masyarakat memang bukanlah hal yang baru dalam kajian kemasyarakatan, dalam perencanaan pembangunan, pendekatan ini telah banyak di terapkan khususnya kepada masyarakat pedesaan.¹³

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Sialang Bungkok dalam pemberdayaan Perempuan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Sialang Bungkok dalam pemberdayaka perempuan.

¹¹ *Manajemen Publik Relation Dan Media Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

¹² Soekanto, Soerjono. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI press, 2010

¹³ Rasmawati Besman, "Komunikasi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Desa Lerang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang".(UIN Aluddin Makassar,. 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Penelitian

1. Guna Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan sebagai bahan dan data sekunder bagi kalangan akademisi yang akan melaksanakan penelitian dalam topik yang sama.

2. Guna Akademis

1. Mendapatkan pengalaman berpikir ilmiah secara komprehensif.
2. Melatih menuangkan hasil dan kajian pemikirannya dalam bentuk karya ilmiah penelitian.
3. Mengembangkan prakarsa dan kepribadian dalam pemecahan masalah-masalah di masyarakat.
4. Memberi masukan dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang terkait langsung dengan penelitian

3. Guna Praktis

1. Sebagai wadah untuk memahami dan mengaplikasikan ilmu yang selama ini diperoleh
2. Memperkaya penelitian tentang Strategi Komunikasi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Perempuan.
3. Menjadi literatur dan landasan penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang Strategi Komunikasi Pemerintahan Desa dalam Pemberdayaan Perempuan.
4. Sebagai bahan kajian juga bagi pemerintahan desa guna membangun serta mengembangkan Starategi Komunikasi Desa dalam Pemberdayaan Perempuan.

F. **Sistematika Penulisan**

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang bagaimana Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini membahas tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Desain Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Gambaran Umum berisikan tentang lokasi penelitian, yaitu Menjelaskan tentang Sejarah, visi dan misi, dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan Tentang Bagaimana Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Sialang Bungkok

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Pada kajian terdahulu ini peneliti mencoba mejelasakn persamaan serta perbedaan yang diakukan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yang peneliti lakukan.

Penelitian terdahulu yang berjudul “Komunikasi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Lerang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang”. oleh Rasmawati Besman, 2018, UIN Aluddin Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menggunakan metode pendekatan komunikasi dan sosiologi. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yang terdiri dari satu orang Kepala Desa, satu orang Sekretaris BPD Desa Lerang, satu orang staf Desa Lerang dan empat orang perempuan dari Desa Lerang.

Sumber data sekunder berupa dokumen yang berkaitan dengan data tentang sejarah desa, visi misi, demografi, dan foto dokumentasi kegiatan. Instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri, dibantu dengan kamera, alat perekam, dan alat tulis menulis. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, teknik analisis perbandingan, dan penarikan kesimpulan. Bentuk komunikasi Pemerintah Desa dalam melakukan pemberdayaan perempuan di Desa Lerang yaitu komunikasi yang bersifat persuasif dan bersifat koersif, komunikasi antarpribadi, komunikasi publik dan komunikasi massa.¹⁴

Pada peneltian terdahulu di atas dapat di lihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada peneltian terdahulu mengangkan variabel tema yang sama yitu pemberdayaan

¹⁴ Rasmawati Besman, “Komunikasi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Desa Lerang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang”.(UIN Aluddin Makassar,.2018).

perempuan desa sedangkan penelitian ini juga mengangkan variabel yang sama dengan perbedaan objek penelitian, penelitian terdahulu dilakukan di desa Lerang, sedangkan penelitian ini dilakukan di desa Sialng Bungkok. Jurnal yang berjudul” Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberdayaan Perempuan Desa Joho Di Lereng Gunung Wilis”, Oleh Crisvi Pratama, 2013, Universitas Airlangga. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberdayaan perempuan di lereng Gunung Wilis. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik penentuan informan secara purposive dan snowball.¹⁵

Pada penelitian terdahulu yang kedua ini memiliki persamaan dan perbedaan yang dapat dilihat persamaan yaitu mengangkat tema penelitian yang sama yaitu pemberdayaan perempuan, namun memiliki tujuan yang berbeda penelitian terdahulu mencari faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pemberdayaan perempuan sedangkan penelitian ini melihat strategi komunikasi pemerintah dalam melakukan pemberdayaan perempuan.

3. Jurnal yang berjudul ‘Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Swadaya Wanita Di Yayasan Sosial Bina Sejahtera Cilacap)’ oleh Desy Sylvia Indra Visnu MC Ninik Sri Rejeki, 2019, Universitas Atmajaya Yogyakarta. Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat khususnya kaum wanita yang masuk ke dalam Kelompok Swadaya Wanita (KSW) dalam sebuah Yayasan Sosial Bina Sejahtera (YSBS) di kota Cilacap.

Penelitian ini dilakukan karena ketertarikan akan strategi komunikasi seperti apa yang dibuat oleh Tim KSW sehingga program pemberdayaan masyarakat ini dapat terjalin, terwujud, dan bahkan merubah perilaku masyarakat menuju masa depan yang lebih cerah.¹⁶

¹⁵ Crisvi ratama,” Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberdayaan Perempuan Desa Joho Di Lereng Gunung Wilis”,(Universitas Airlangga,2013) hlm 12

¹⁶ Desy Sylvia Indra Visnu, MC Ninik Sri Rejeki” Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat(Studi Kasus Kelompok Swadaya Wanita Di Yayasan Sosial Bina Sejahtera Cilacap), (Universitas Atma Jaya,2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan persamaan penelitian peneliti dengan jurnal ketiga yaitu mengangkat permasalahan yang sama yaitu tentang pemberdayaan perempuan di desa dan bagaimna strategi komunikasi yang akan dilakukan oleh pemerintah desa terhadap perempuan dalam upaa pemebrdayaan perempuan, sedangkan terdapat perbedaan yaitu lokasi penelitian yang berbeda.

Jurnal“Upaya Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan Melalui Komunikasi Persuasif Dan Koersif Di Desa Sungai Rasau Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala”, Oleh Muhammad Maulana Hafiz, Murdiansyah Herman, Laila Qadariah, 2021, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjari. Jurnal ini membahas tentang Komunikasi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Sungai Rasau Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menggunakan metode pendekatan komunikasi dan sosiologi. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁷Jurnal Keempat ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengangkat tentang upaya pemerintah dalam pemberdayaan perempuan desa, sedangkan perbedaan untuk penelitian peneliti dengan jurnal keempat ini adalah jurnal keempat mengangkat komunikasi persuasif dan koersif.

Jurnal“Strategi Komunikasi Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana Dalam Mewujudkan Program Kabupaten Layak Anak Di Kabupaten Siak”, Oleh Eko Purnomo, 2017, Universitas Riau Kabupaten/Kota Layak Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini penelitian adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun topic Informan dipilih dengan menggunakan

¹⁷ Muhammad Maulana Hafiz, Murdiansyah Herman, Laila Qadariah, 2021. Upaya Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan Melalui Komunikasi Persuasif Dan Koersif Di Desa Sungai Rasau Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala”, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik purposive, yang menjadi informan dalam hal ini penelitian berjumlah 9 informan yaitu Kasubag BP3AKB dan 2 staf, 1, 1 Jurusan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Ketua Forum Anak Siak Pemkab, Fasilitator Forum Anak sekaligus Duta Anak Riau serta 2 lokal orang-orang komunitas. Teknik analisis data dengan reduksi data, pengumpulan data, menyajikan data, menarik kesimpulan dan evaluasi dengan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perluasan partisipasi dan triangulasi. Hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa peran lembaga dan masyarakat sangat penting untuk mempercepat pemenuhan hak, kewajiban dan perlindungan anak di Indonesia khususnya di Kabupaten Siak.

Komunitas di Siak Pemkab sangat mendukung dan mendukung pemerintah daerah. Adanya program ini, memberikan dampak positif bagi tumbuh kembang anak sekaligus dapat mendukung kreativitas bagi anak diharapkan dapat menjadi generasi penerus untuk tumbuh dan berkembang sebagai Kabupaten Siak yang ramah anak khususnya Kabupaten Siak serta Indonesia.¹⁸ Untuk penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian sekarang yaitu penelitian tentang program pemerintah tentang pemberdayaan perempuan dengan target yaitu pemerintah desa, sedangkan pada penelitian terdahulu juga mengangkat keluarga berencana serta lokasi yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Jurnal dengan judul “Implementasi Program Pemberdayaan Perempuan Dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender Di Kabupaten Kutai Kartanegara”. Oleh Sitti Maimanah, DB. Paranoan, Jamal Amin, 2015, Jurnal Administrative Reform, Vol.3 No.1. Penelitian ini ditujukan Untuk mengetahui implementasi dan hasil yang dicapai dari program pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan kesetaraan gender di Kabupaten Kutai Kartanegara. Jenis penelitian ini adalah kualitatif

¹⁸ Ayu Saida”Strategi Komunikasi Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana di Kalianda Lampung Selatan”(UIN Syarif Hidayatullah,2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskriptif. Teknik yang digunakan dalam menentukan sumber data adalah Nonprobability Sampling dengan metode Purposive Sampling. Untuk Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis data interaktif sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles and Huberman. Berdasarkan hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa seluruh program pemberdayaan perempuan telah berhasil di implementasikan oleh Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (BKBP3A) Kabupaten Kutai Kartanegara, hanya saja belum berhasil mewujudkan kesetaraan gender di Kabupaten Kutai Kartanegara. Faktor pendukung implementasi program pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan kesetaraan gender di Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu adanya regulasi yang mendukung kegiatan pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan kesetaraan gender yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 dan Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2013. Sedangkan faktor penghambat implementasi program pemberdayaan perempuan adalah minimnya anggaran yang dialokasikan untuk membiayai program pemberdayaan perempuan, kualitas SDM di BKBP3A, keterbatasan informasi, sikap aparaturnya pelaksana dan kurangnya sosialisasi.¹⁹

B. Landasan Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari kata *Strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *Stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi strategi merupakan tujuan yang akan di capai, sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya akan menggunakan sebuah taktik atau alat sehingga mendapatkan tujuannya tersebut. sttategi

¹⁹ Sitti Maimanah, DB. Paranoan, Jamal Amin.” Implementasi Program Pemberdayaan Perempuan Dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender Di Kabupaten Kutai Kartanegara” Jurnal Administrative Reform, Vol.3 No.1, Januari-Maret 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan suatu tindakan yang dilakukan untuk melihat reaksi yang terjadi dalam sebuah situasi lingkungan tertentu dimana lingkungan tersebut sangat penting. Tindakan penyesuaian akan dilakukan dengan sadar dengan berbagai pertimbangan yang telah ditelaah,

Menurut Chandler (1962), Strategi merupakan alat yang memiliki tujuan yang telah ditetapkan, program yang dirancang untuk melanjutkan sebuah prioritas pengalokasian sumber daya. Sedangkan menurut Porter (1985) strategi adalah alat yang penting dalam menghadapi persaingan.²⁰

Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah kesatuan antara manusia atau individu dengan kelompok. Dalam kehidupan tentu dapat disadari ataupun tidak disadari komunikasi termasuk dalam kehidupan makhluk hidup, karena setiap kegiatan yang dilakukan atau interaksi yang dilakukan makhluk hidup yang ada di muka bumi ini adalah sebuah komunikasi, hewan, tumbuhan juga melakukan komunikasi walaupun komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi berdasarkan kemampuan mereka.

Hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya. Gerak dan tangis yang pertama pada saat ia dilahirkan adalah suatu tanda komunikasi. Komunikasi tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa yang pandai berbicara. Bayi yang baru saja lahir sudah dikatakan mampu berkomunikasi lewat gerakan dan ekspresi wajahnya sehingga pesan bisa diterima dengan baik oleh orang tua bayi.

Istilah komunikasi bermula dari kata Latin *Communis* yang artinya membuat kebersamaan antara dua orang atau lebih.

²⁰ Sesra Budio, “Strategi Manajemen Sekolah”, Volume 2, no. 2, (2019): 58,59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam Bahasa Latin *communico* yang artinya membagi.²¹

Sarah Trenholm dan Arthur Jensen mendefinisikan komunikasi sebagai suatu proses dimana sumber mentransmisikan pesan kepada penerima melalui beragam saluran. Sedangkan Hoveland mendefinisikan komunikasi adalah proses dimana individu mentransmisikan stimulus untuk mengubah perilaku individu yang lain.²²

Eduard Depari, memberikan pengertian. Komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, harapan, pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu yang mengandung arti, dilakukan oleh penyampai pesan ditujukan pada penerima pesan.²³ artinya komunikasi dapat di artikan sebagai bentuk penyampaian pesan di sampaikan melalui lambang guna menyampaikan pesan pada penerima.

Teori strategi komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari teori Hafied Cangara yakni pemilihan komunikator, menentukan target sasaran, menyusun pesan, dan pemilihan media.

3. Strategi Komunikasi

a. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi Komunikasi adalah perencanaan dalam penyampaian pesan melalui kombinasi berbagai unsur komunikasi seperti frekuensi, formalitas, isi dan saluran komunikasi sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami serta dapat mengubah sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan yang di inginkan

b. Unsur Unsur Komunikasi

Secara umum, unsur unsur komunikasi dapat digambarkan menjadi empat bagian yaitu:

²¹ Yetty Oktarina and Yudi Abdullah, *Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Deepublish, 2015).hlm 1

²² Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Grasindo, 2004). Hlm. 6

²³ H.A.W. Widjaja, *Ilmu Komunikasi (Pengantar Studi)*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2000) hlm 3.

1) Komunikator

Istilah lain dari komunikator adalah *sender*, *encoder* atau pengirim pesan, yaitu perorangan atau lembaga yang bertindak sebagai penyampai atau pengirim pesan. Dalam kegiatan komunikasi akan terjadi proses interaksi antar manusia yang terlibat didalamnya. Penyebar pesan atau komunikator adalah unsur yang menyampaikan ide atau gagasan kepada pihak lain. Tugasnya adalah menyampaikan *encoding* atau merumuskan ide atau gagasan ke dalam suatu bentuk pesan yang dapat dan mudah dimengerti. Hal ini cukup sulit, mengingat seorang komunikator harus dapat memindahkan ide tersebut kebenak atau pemikiran orang lain agar terdapat kesamaan pengertian dan makna. Dalam menyampaikan pesannya, seorang komunikator dapat secara:

1. *Interpersonal*, secara pribadi dan tatap muka.
2. *Small group*, cara berkelompok kecil.
3. *Large group*, pertemuan yang melibatkan massa yang besar.
4. Melalui media massa.

Seorang komunikator akan berhasil dengan baik apabila dalam menyampaikan pesan pesannya cermat dan memperhatikan tingkat kemampuan penerima pesan. Selain itu, hal lain yang harus dipahami oleh seorang komunikator ialah situasi, kondisi lingkungan penerima pesan atau komunikasi sangat memengaruhi pesan yang diterima.

2) Pesan/*Message*.

Materi pernyataan yang disampaikan komunikator pada komunikasi dapat berupa lisan ataupun tulisan. Selain itu, dapat pula berupa lambing, gambar, warna, atau isyarat lainnya yang dilakukan dengan menggunakan Bahasa verbal atau nonverbal, tetapi harus dapat dipahami oleh kedua belah pihak, baik pengirim maupun penerima pesan. Terkadang seorang komunikator berkomunikasi dengan tidak efektif karena tercampur antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi verbal dan nonverbal pada waktu yang bersamaan. Tentu saja hal ini dapat menimbulkan keraguan pada pihak penerima pesan. Para ahli komunikasi mengkategorikan penerimaan pesan oleh komunikan menjadi beberapa situasi sebagai berikut.

1. Suatu pesan yang diberikan secara tegas dan konkret akan diterima komunikan kurang dari 30%²⁴
 2. Apabila pesan kurang tegas, diterima komunikan sebanyak 79%
 3. Dalam keadaan seseorang tidak stabil maka tidak dapat memasukkan suatu isi pesan Komunikasi akan berhasil apabila syarat, lambing, yang akan digunakan dan disampaikan diberi arti yang sama, pemberian arti tersebut mempunyai akibat konsekuensi yang mendalam. Pengertian yang diberikan kepada suatu perkataan pun akan bergantung pada pengalaman seseorang atau sekelompok tentang sesuatu yang dialami dan digunakan sebagai pedoman dalam menghadapi keadaan atau persoalan yang sama disebut sebagai *field of experience*.
- 3) Media
- Media merupakan saluran dalam menyampaikan pesan yang ditujukan kepada komunikan baik perorangan, kelompok, ataupun massa. Media dapat dikategorikan dalam dua bagian. Media umum adalah media yang digunakan oleh semua bentuk komunikasi seperti *telepon, fax, overhead projector, in focus*, dsb. Media massa adalah media yang digunakan untuk kepentingan massal seperti televisi, radio, film, dan surat kabar. Dilihat dari kepentingannya, medium tersebut sangat tergantung dengan tujuan melakukan komunikasi.

²⁴ Onong Uchana Efendi.2017. *Dinamika Komunikasi* . Jakarta: PT Remadja Rosda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah untuk kepentingan massal, perorangan ataupun lembaga, serta kondisi dan situasi. Penggunaan medium dan sarana komunikasi dalam situasi terbagi:

- 1) Media yang digunakan untuk kepentingan komunikasi antarpersonal, kelompok, dan massal yang disebut sebagai media primer.
 - 2) Media yang didasarkan atas penggunaan lambing atau isyarat seperti suara
 - 3) Satire adalah cara berkomunikasi melalui Bahasa kiasan
 - 4) Media yang digunakan dalam kondisi waktu yang bersamaan disebut sebagai medium *multiple*.²⁵
- 4) Komunikasikan

Komunikasikan merupakan pihak penerima pesan yang dengan istilah lain disebut sebagai *decoder* atau *receiver*. Seorang komunikasikan dalam tugasnya melakukan *decoding*, yaitu menafsirkan pesan yang sampai kepadanya melalui media, berusaha memahami pesan itu sehingga dapat memberikan reaksi yang sesuai dengan harapan si penyampai pesan. Penafsiran merupakan factor penting dalam memahami suatu pesan yang diterima, yang didalamnya harus persamaan pengertian antara pengirim pesan dengan penerima pesan terhadap lambing yang merupakan kendaraan yang telah dirumuskan atau di *encode* oleh komunikasikan.

- 5) *Feedback*

Feedback atau umpan balik merupakan respon yang diberikan komunikasikan untuk menanggapi pesan yang telah diterimanya dari komunikasikan. Sama seperti keempat unsur komunikasi yang telah disebutkan sebelumnya, *feedback* memegang peranan penting dalam tercapainya tujuan komunikasi.

²⁵ H.A.W. Widjaja, Ilmu Komunikasi (Pengantar Studi), (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2000)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Feedback dari komunikan akan mengukur apakah komunikasi berjalan dengan baik, apakah komunikan memahami pesan yang disampaikan, dan apakah tujuan komunikasi tercapai atau tidak. Feedback dari komunikan bisa berupa apa saja, baik gesture tubuh seperti gelengan atau anggukan kepala, senyuman atau prilaku seperti mencatat informasi, atau juga ucapan tanggapan berupa gumaman tertentu. Feedback sendiri dibagi menjadi dua kategori, yaitu: Feedback negatif: Feedback negatif merupakan respon yang sifatnya cenderung tidak setuju atau menolak pesan yang disampaikan. Contohnya bersikap acuh, gelengan kepala, atau semacamnya. Feedback positif: Feedback positif merupakan respon yang menunjukkan persetujuan komunikan terhadap pesan yang disampaikan. Misalnya berupa anggukan kepala, senyuman, atau sikap responsif lainnya.²⁶

Selain itu tentunya komunikasi yang baik dan benar juga harus dilakukan secara efektif agar komunikator dan komunikan atau penerima informasi dapat mencerna informasi secara baik.

a. Pengertian dan ciri-ciri Komunikasi efektif.

Effendi menyatakan “Keefektifan komunikasi yaitu kegiatan komunikasi yang mampu mengubah sikap, pandangan atau perilaku komunikan, sesuai dengan tujuan komunikator”.Selanjutnya Pidarto mengatakan tentang komunikasi efektif bahwa suatu komunikasi dikatakan efektif bila apa yang disampaikan dikomunikasikannya berkualitas baik, sehingga bisa ditangkap dengan benar oleh yang menerima yang menjurus kepada penyelesaian tujuan organisasi dan individu baik dalam waktu dekat maupun dalam jangka panjang.

Dharma mengatakan “komunikasi yang efektif hanya terjadi jika antara penerima dan pengirim pesan tercipta pemahaman yang sama”. Sejalan dengan pendapat di atas Tubs mengatakan: “Komunikasi dikatakan efektif bila pesan seperti yang dimaksud oleh

²⁶ Ratu Mutialela Caropeboka, *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*.hlm 5,20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengirim berkaitan dengan pesan seperti yang ditangkap dan diterima oleh penerima; biasanya mengharapkan satu hasil/lebih sebagai tujuan komunikasi”. Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi efektif menurut Jalaluddin Rahmat memiliki ciri-ciri terutama pada diri komunikan yaitu kesenangan, hubungan sosial yang baik, pengertian, pengaruh pada sikap tindakan yang sesuai.

b. Proses Komunikasi

Menurut Denis McQuail, secara umum kegiatan/proses komunikasi dalam masyarakat berlangsung dalam 6 tingkatan sebagai berikut:²⁷

1. Komunikasi intra-pribadi (*Intrapersonal Communication*) yakni proses komunikasi yang terjadi dalam diri seseorang, berupa pengolahan informasi melalui pancaindra dan sistem syaraf. Contoh: berfikir, merenung, menggambar, menulis sesuatu, dll.
2. Komunikasi antar-pribadi (*Interpersonal Communication*) yakni kegiatan komunikasi yang dilakukan secara langsung antara seseorang dengan orang lainnya. Misalnya percakapan muka, korespondensi, percakapan melalui telepon dan sebagainya.
3. Komunikasi dalam kelompok (*Group communication*) yakni kegiatan komunikasi yang berlangsung di antara suatu kelompok. Pada tingkat ini, setiap individu yang terlibat masing-masing berkomunikasi dengan peran dan kedudukannya dalam kelompok pesan atau informasi yang disampaikan juga menyangkut kepentingan seluruh anggota kelompok, bukan bersifat pribadi. Misalnya, ngobrol-ngobrol antara ayah, ibu dan anak dalam keluarga, diskusi guru dan murid di kelas dan sebagainya.
4. Komunikasi antar-kelompok/asosiasi yakni kegiatan komunikasi yang berlangsung antara suatu kelompok dengan kelompok lainnya. Jumlah pelaku yang terlibat boleh jadi hanya dua atau

²⁷ Ratu Mutialela Caropeboka, *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. hlm 5,20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa orang, tetapi masing-masing membawa peran dan kedudukannya sebagai wakil dari kelompok/asosiasinya masing-masing.

5. Komunikasi Organisasi komunikasi yang mencakup kegiatan organisasi yang lebih formal dan lebih mengutamakan prinsip-prinsip efisiensi dalam melakukan komunikasi.
 6. Komunikasi dengan masyarakat secara luas yaitu kegiatan komunikasi yang dilakukan melalui dua cara seperti komunikasi massa yaitu melalui media massa seperti radio, televisi, radio dan sebagainya, selanjut komunikasi langsung seperti ceramah, pidato.
- c. Proses Komunikasi

Secara Linear proses komunikasi melibatkan empat elemen atau komponen : Sumber/pengirim pesan/komunikator yaitu : seseorang atau sekelompok orang atau organisasi/intituti yang mengambil inisiatif menyampaikan pesan. Pesan : berupa lambang atau tanda seperti kata-kata tertulis atau secara lisan, gambar, angka, gestur(gerakan). Saluran: yakni sesuatu yang dipakai sebagai alat penyampaian/ pengiriman pesan misalnya, telepon, radio, surat, gelombang udara hal ini dalam konteks komunikasi langsung. Penerima/komunikan: yakni seseorang atau kelompok orang atau organisasi yang dijadikan sebagai penerima pesan.

Disamping keempat elemen tersebut ada 3 elemen atau faktor lainnya juga penting dalam proses komunikasi:²⁸ Efek/ akibat/ dampak/ hasil yang terjadi jika pihak penerima pesan atau komunikan. Umpan balik/ *feedback*, yakni tanggapan balik dari pihak penerima/komunika atas pesan yang diterima. Gangguan/*noise*, yakni faktor-faktor fisik atau psikologi yang dapat mengganggu atau menghambat kelancaran proses komunikasi.

²⁸ Rayudaswati Budi (Pengantar Ilmu Komunikasi, Kretakupa prin, 2019) hlm 10,22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Komunikasi Pemberdayaan

Komunikasi dijadikan sebagai salah satu sumber daya yang mampu membuat terjadinya perubahan sosial hingga meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pesan program maupun produk yang ditawarkan. Sehingga kedudukan komunikasi harus sejajar dengan sumber daya pembangunan lainnya. Ditambah lagi dengan beragam pertimbangan berikut ini sebagai alasan menjadikan komunikasi menjadi sebagai sebuah kebijaksanaan²⁹:

- a. Aktivitas komunikasi yang semakin rumit akibat perkembangan teknologi.
- b. Penggunaan sumber daya komunikasi yang terkadang tidak efisien.
- c. Banyaknya kegagalan yang terjadi dalam berbagai proyek komunikasi dalam bentuk infrastruktur maupun proyek-proyek yang memerlukan dukungan komunikasi tidak menemui sasaran
- d. Potensi komunikasi yang dapat digunakan untuk memajukan peradaban manusia.

Dengan beberapa point pertimbangan tersebut, maka tidak heran kemudian sejumlah Negara mulai menyepakati komunikasi disejajarkan dengan kebijakan lainnya. Salah satu pemanfaatan komunikasi strategis adalah pada ruang lingkup pemberdayaan dan pengembangan masyarakat digunakan untuk menyusun program pemberdayaan masyarakat serta menjembatani antara kepentingan perusahaan atau organisasi dengan kepentingan masyarakat sekitar (need Assessment) sehingga diperlukan peran seorang perencana komunikasi untuk mendekati masyarakat. Adapun kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang perencana komunikasi untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat:

- a. Pengetahuan riset sosial dalam bentuk sosio-antropologis dan sosio-ekonomi.

²⁹ Dewi, Mutia. Komunikasi Pemberdayaan. Yogyakarta.2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memiliki hubungan yang baik dengan tokoh masyarakat sekitar.
- c. Keterampilan komunikasi interpersonal, kelompok dan media massa.
- d. Membuat event.
- e. Kunjungan silaturahmi yang terprogram.³⁰
- f. Memiliki ide pemberdayaan masyarakat terutama di sector ekonomi, kerakyatan baik berupa pertanian, peternakan, pertanian dan perikanan.
- g. Penyediaan anggaran khusus untuk program pemberdayaan masyarakat.

Usaha-usaha peduli masyarakat sekitar makin dirasakan oleh perusahaan-perusahaan besar baik milik pemerintah maupun swasta melalui program corporate sosial responsibility (CSR), yaitu suatu program yang dibentuk untuk memberikan perhatian kepada masyarakat sekitar agar bisa ikut serta merasakan manfaat terhadap kehadiran industry di wilayahnya. Program peduli masyarakat ini yang biasa dikemas dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (community development) berupa keikutsertaan masyarakat sekitar sebagai karyawan.³¹

Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan adalah salah satu pendekatan dalam proses peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan pemberdayaan masyarakat memang bukanlah hal yang baru dalam kajian kemasyarakatan, dalam perencanaan pembangunan, pendekatan ini telah banyak diterapkan khususnya kepada masyarakat pedesaan. Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk memperkuat unsur-unsur keberdayaan itu untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang berada dalam kondisi tidak mampu dengan mengandalkan kekuatannya sendiri sehingga dapat keluar dari perangkat kemiskinan dan

³⁰ Dewi, Mutia. Komunikasi Pemberdayaan. Yogyakarta.2015

³¹ Dewi, Mutia. Komunikasi Pemberdayaan. Yogyakarta.2015

keterbelakangan atau proses memandirikan masyarakat.³² dalam hal pemberdayaan pemerintah telah melakukan berbagai bentuk pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan taraf hidup masyarakat ataupun demi keberlangsungan dan pembangunan bangsa.

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empoworment*), berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan). Karenanya, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka. Ilmu sosial tradisional menekankan bahwa kekuasaan berkaitan dengan pengaruh dan kontrol. Pengertian ini mengasumsikan bahwa kekuasaan sebagai sesuatu yang tidak berubah atau tidak dapat dirubah. Kekuasaan sesungguhnya tidak terbatas pada pengertian di atas. Kekuasaan tidak vakum dan terisolasi. Kekuasaan senantiasa hadir dalam konteks relasi sosial antar manusia. Kekuasaan tercipta dalam relasi sosial. Karena itu, kekuasaan dan hubungan kekuasaan dapat berubah. Dengan pemahaman kekuasaan seperti ini, pemberdayaan sebagai sebuah proses perubahan kemudian memiliki konsep yang bermakna.³³

Sedangkan perempuan adalah penamaan atas gender manusia yang terdiridari laki laki dan perempuan, dalam hal ini perempuan dan laki laki tentu memiliki perbedaan yang banyak sehingga pada masa lalu kesetaraan terhadap wanita dan laki laki masih di anggap hal yang tabu, karena pada masa lalu wanita hanya di anggap sebagai mesin penghail anak da memiliki derajat yang rendah di bandingkan laki laki, namun dengan seiringnya berlalu dengan gerakan gerakan yang dilakukan oleh perempuan di seluruh dunia hingga saat ini kesetaraan gender sudah ada

³² Risma Handayani, *Pembangunan Masyarakat Pedesaan* (Makassar : Alauddin University Press, 2014), hlm. 128.

³³ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Cet. V, Bandung: PT Refika Aditama, 2014), h. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal ini dapat dilihat bahwa perempuan juga dapat melakukan pekerjaan yang dilakukan laki laki.

Namun terlepas dari itu di sebagian tempat terutama di Desa kesetaraan gender masih kurang, hal ini memang dapat di maklumi karena pada umumnya informasi yang beredar di desa dan peraan di desa masih kurang berkembang sebagaimana halnya di kota besar, maka dari itu dengan adanya penyuluhan tentang pemberdayaan tentang perempuan di harapkan dapat meningkatkan pandangan masyarakat desa bahwa perempuan juga memiliki hak yang sama dengan laki laki.

Indikator Pemberdayaan Perempuan

- a. Adanya Sarana yang memadai guna mendukung perempuan untuk menempuh pendidikan semaksimal mungkin.
- b. adanya peningkatan partisipasi dan semangat kaum perempuan untuk berusaha memperoleh dan mendapatkan pendidikan dan pengajaran bagi diri mereka.
- c. Meningkatkan jumlah perempuan mencapai jenjang pendidikan tinggi, sehingga dengan demikian, perempuan mempunyai peluang semakin besar dalam mengembangkan karier sebagaimana halnya laki-laki.
- d. adanya peningkatan jumlah perempuan dalam lembaga legislatif, eksekutif dan pemerintah.
- e. Peningkatan keterlibatan aktivis perempuan dalam kampanye pemberdayaan pendidikan terhadap perempuan.³⁴

6. Pemerintah Desa

Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu. Ada beberapa definisi mengenai sistem pemerintahan. Sama halnya terdapat bermacam-macam jenis pemerintahan di dunia.³⁵ Dalam Hukum Islam Pemerintah disebut Khalifah.

³⁴ Suharto, Edi. Pembangunan Kebijakan dan Kesejahteraan Sosial Mizan, Bandung

³⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/Pemerintah> Di akses pada tanggal 18 Agustus 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian desa jika ditelusuri secara cermat, kita akan menemukan berbagai batasan dan makna, yang satu sama lain tidaklah sama. Sebagian besar batasan selalu melihat desa dalam hubungannya dengan kota. Dalam mempelajari desa, kalangan sosiologi khususnya akan memfokuskan kepada bagaimana karakter sosial ekonomi di desa, serta perilaku, sikap, dan persepsi orang dalam wilayah tersebut yang akan menentukan aksesibilitasnya untuk pelayanan. Desa umumnya diasosiasikan sebagai wilayah dengan karakter pertanian, meskipun beberapa desa berbasiskan kegiatan penebangan kayu di hutan, pertambangan, eksplorasi minyak dan gas, bahkan turisme.³⁶

Dari uraian tentang pemerintah dan desa di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa pemerintah desa adalah sekelompok orang yang telah diberikan wewenang untuk mengatur dan menjalankan segala bentuk persoalan mengenai desa tertentu guna keberlangsungan atau kesejahteraan desa.

a. Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa

1. Tugas kepala desa menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Merujuk pada permendagri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Pemerintah Desa, untuk melaksanakan tugasnya kepala desa memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan pemerintahan desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan, dan pengelolaan wilayah.

³⁶ Risma Handayani, *Pembangunan Masyarakat Pedesaan* (Makassar : Alauddin University Press, 2014), hlm. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan dan pembangunan bidang pendidikan kesehatan.
 - c. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
 - d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna³⁷
 - e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga
2. Tugas dan fungsi sekretaris desa, sekretaris desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan sekretariat desa. Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2), Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Pemerintahan Desa, sekretaris desa mempunyai fungsi:
 - a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
 - b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
 - c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi

³⁷ Sugiman(Pemerintah Desa, Vol 7,No 1,2018) hlm 87

keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.

d. Melaksanakan urusan perencanaan, seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

3. Tugas dan fungsi kepala urusan, kepala urusan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat dan kepala urusan bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Selanjutnya, untuk melaksanakan tugas kepala urusan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Kepala urusan tata usaha dan umum memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naska, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi, penetaan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.
- b. Kepala urusan keuangan memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan keuangan, seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber sumber pendaatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, administrasi penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
- c. Kepala urusan perencanaan memiliki fungsi mengoordinasikan urusan perencanaan, seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan³⁸

³⁸ Sugiman(Pemerintah Desa, Vol 7,No 1,2018) hlm 87,88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Teori Hafied Cangara

Strategi komunikasi menurut Hafied Cangara ialah ilmu atau seni yang di gunakan sebuah organisasi atau perusahaan guna mencapai tujuan yang akan di capai secara maksimal. terdapat 4 hal yang perlu di perhatikan dalam melakukan strategi komunikasi antara lain:

- a. Pemilihan Komunikator : dalam hal ini yang di maksud adalah orang yang akan menyampaikan informasi, karena jika tidak tepat dalam memilih komunikator tentu pesan yang akan di sampaikan tidak akan tersampaikan secara benar, sehingga tujuan yang ingin di capai tidak dapat terlaksana.
- b. Menentukan Target Sasaran : yaitu orang yang akan menerima pesan dalam hal ini komunikasi, tentu tujuan dari pemberian informasi adalah memberikan informasi kepada orang yang akan menerima, jika orang yang menerima tidak sesuai maka informasi tidak dapat di katakan bermanfaat.
- c. Menyusun Pesan : pesan yang baik dan benar adalah menggunakan bahasan yang udah di pahami dan sopan selain itu pesan harus berisikan tujuan yang akan di sampaikan.
- d. Pemilihan Media : dalam hal ini yang di maksud pemilihan media adalah alat bantuan komunikasi atau alat yang akan menunjang keefektifan komunikasi, sehingga komunikasi lebih efektif.³⁹

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir adalah gambaran atau model dimana didalamnya terdapat sebuah konsep yang menjelaskan variabel penelitian dengan teori maupun variabel lainnya. Sedangkan menurut ahli sugiyono mengemukakan bahwa kerangka pikir merupakan model konseptual yang berisikan bagaimana sebuah konsep yang telah di tafsirkan dengan sebuah masalah yang sedang di hadapi. Dalam hal ini permasalahan yang di angkat pada penelitian ini adalah Strategi komunikasi pemerintah desa dalam pemberdayaan perempuan di desa Siang Bungkok.

³⁹ Hafied Cangara. Perencanaan dan Strategi Komunikasi, (Jakarta: Raja grafindo. 2015)

Gambar 2.1
Kerangka Fikir



Dari gambar kerangka fikir di atas dapat digunakan sebagai bahan bantuan peneliti guna menempatkan penelitian dalam konteks lebih luas. Selain itu dapat juga digunakan membantu peneliti dalam menguji rumusan masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran situasi untuk memperoleh data berdasarkan hasil pengamatan dilokasi penelitian. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah metode baru, karena populasinya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berdasarkan pada filsafat postpositivisme. Metode ini juga disebut metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni(kurang pola), dan disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan instrepestasi terhadap data lapangan.⁴⁰

Berdasarkan fokus penelitian yang ditemukan peneliti, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk memngungkap penelitian tersebut. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa dalam pemberdayaan perempuan di Desa Sialang Bungkok. Melalui studi kasus peneliti dapat mencari kebenaran ilmiah dengan cara mendalami dan dalam waktu yang telah ditentukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti pada penelitian ini terleta di Desa Siangalng Bungkok, Kecamatan Bandar Patalangan, Kabupatem Pelalawan, Provinsi Riau. sedangkan untuk waktu penelitian di mulai pada awal bulan April 2022 sampai dengan selesai. Peneliti melakukan penelitian pada Desa Sialang Bungkok karena peneliti ingin melihat Strategi Pemerintah Desa Sialang Bungkok dalam menanggapi permasalahan mengenai Pemberdayaan Perempuan.

⁴⁰ Sugiyono. Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.(Bandung: Alfabeta.2016), hlm 7-8

C. Sumber Data Penelitian

Data penelitian ini di kumpulkan dari berbagai sumber data yang dapat peneliti kumpulkan dari latar belakang yang berbeda. sumber data disini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primier dan sumber data sekunder:

1. Data Primer : yaitu data yang diperoleh secara langsung dari kepala desa, ketua pkk, staf desa bagian perencanaan, pkk ketua pokja 1, warga desa, anggota pkk.

2. Data Sekunder: yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung misalnya melewati orang kedua, ataupun literatur lainnya. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan berbagai literatur seperti Undang-Undang, Buku, Jurnal serta data melalui pihak lainnya.⁴¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Hadi (dalam Sugiyono 2016;145) “observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Teknik ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.⁴² Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap proses-proses yang dilakukan dilapangan .

Wawancara

Teknik ini dilakukan secara langsung kepada informan, Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal kecil yang lebih mendalam dan jumlah respondn sedikit kecil⁴³. Berikut daftar yang narasumber yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

⁴¹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal 85

⁴³ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal 145.

Tabel 3.1
Daftar Narasumber

No	Nama	Jabatan
1	Rajak Parulian	Kepala Desa
2	Desi Sri Yulianti	Ketua PKK
3	Ferry Zainul	Staff Desa Bag.Perencanaan
4	Sukarti	PKK ketua pokja
5	Darnis	Warga Desa
6	Dewi yani	Anggota PKK

Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang telah terjadi yang di peroleh dari melihat gambar, tulisan maupun karya seseorang. Contoh dokumen yang berbentuk tulisan adalah biografi, sejarah, kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, sketsa, dan gambar. Dokumentasi dan arsip merupakan sumber data penting karena mengingat penelitian ini juga berhubungan dengan latar belakang peristiwa yang telah terjadi yang berkaitan dengan kondisi saat sekarang ini.⁴⁴

E. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, temua atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penelitian dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dalam peneltian ini peneliti menggunakan teknik pengolahan data trugulasi data. Menurut Patton trigulasi adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat penelitian yang berbeda dalam penelitian kualitatif dengan jalan :⁴⁵

⁴⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal 137

⁴⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2010) Hal 268

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membandingkan hasil pengamatan dengan data wawancara, Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, orang pemerintahan.

Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.⁴⁶

Sedangkan Trigulasi data adalah teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya trigulasi data adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu⁴⁷

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan, diklarifikasikan serta dianalisa menurut jenis dan sifatnya, kemudian di uraikan secara deskriptif yaitu penganalisa data yang bersifat penjelasan atau penguraian data informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan dimana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif kemudian di peroleh kesimpulan dari permasalahan penelitian ini. penelitian ini bersifat understanding (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat masyarakat sebagai objek.⁴⁸ Dalam penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman yang dikutip oleh Sugiyono halaman yaitu:

⁴⁶ Eko Purnomo” Strategi Komunikasi Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana Dalam Mewujudkan Program Kabupaten Layak Anak Di Kabupaten Siak” Universitas Riau, 2019. hlm page 8

⁴⁷ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁴⁸ Enni radjab dan andi jam’an, metode penelitian bisnis, (makasar: lembaga perpustakaan dan penerbitan universitas muhamadia, 2017), h. 116.

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting, dengan demikian maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Penyajian data (*Data Display*) yang sering dipergunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

3. Penarikan kesimpulan Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi dan tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang akan dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan lainnya untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan.⁴⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁹Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2010) Hal 247.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Sialang Bungkok

Desa Sialang Bungkok merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Bandar Petalangan, Kabupaten Pelalawan. Sejarah perkembangan Desa Sialang Bungkok pada mulanya adalah salah satu dusun yang ada didalam wilayah Desa Lubuk Keranji pada masa itu. Namun dengan adanya pemekaran oleh Pemerintah, Dusun Sialang Bungkok akhirnya menjadi sebuah Desa pada tanggal 18 April 2008 yang diberi nama Desa Sialang Bungkok yang menurut orang tua zaman dulu ada pohon sialang yang posisinya bungkok. Desa Sialang Bungkok ini dikelilingi oleh perkebunan kelapa sawit yaitu PT. Serikat Putra (Kebun Bukit Raja).

Mayoritas suku penduduk Desa Sialang Bungkok adalah suku Batin Bunut dan Melayu Petalangan, tetapi setelah berjalannya kurang lebih 6 tahun terakhir ini, suku-suku asli sudah bercampur dengan yang datang dari Jawa Tengah dan Jawa Timur dan beberapa daerah lainnya. Kemudian Desa Sialang Bungkok terus berkembang dengan Kepala Desa:

**Tabel IV.1
Masa Jabatan Kepala Desa**

No	Nama Kepala Desa	Nama Sekertaris Desa	Masa Jabatan	
			Awal	Akhir
1	A. Rahman Hamid	Zabur, A.Ma	2008	2010
2	Irwansyah Lubis	Zabur, A.Ma	2009	2010
3	Irwansyah Lubis	Musa	2010	2015
4	Rajak Parulian	Zabur, A.Ma	2015	2017
5	Rajak Parulian	Alizan Rahman, S.Sos	2019	Sekarang

B. Letak Geografis

Berdasarkan letak geografis, wilayah Desa Sialang Bungkok mempunyai luas wilayah 3.719 Ha. Desa Sialang Bungkok mempunyai batas wilayah yang berbatasan dengan:

- 1) Utara berbatasan dengan Desa Sialang Kayu Batu
- 2) Selatan berbatasan dengan Desa Sialang Godang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Timur berbatasan dengan Desa Lubuk Raja
- 4) Barat berbatasan dengan Desa Angkasa

Jarak Desa Sialang Bungkok dari Ibukota adalah sebagai berikut:

- 1) Jarak dari Ibukota Kecamatan adalah 7 km
- 2) Jarak dari Ibukota Kabupaten adalah 60 km

C. Keadaan Demografi

Demografi atau ilmu kependudukan merupakan ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran struktur dan distribusi penduduk. Jumlah penduduk yang besar bisa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan tergantung kualitas sumber daya manusia.

Penduduk yang mendiami Desa Sialang Bungkok adalah bersifat Homogen dari berbagai Aspek. Homogen dalam berbahasa, homogen dalam adat-istiadat, homogen dalam beragama dan lain-lain.

Secara umum penduduk yang mendiami Desa Sialang Bungkok, berdasarkan data yang diperoleh dari Data Statistik Kependudukan awal Tahun 2021 terhitung 1.061 Jiwa dengan perincian 544 Jiwa Laki-laki dan 417 Jiwa Perempuan yang terhimpun dalam 297 Kepala Keluarga yang terbagi menjadi 3 (Tiga) Wilayah Dusun. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Data Jumlah Penduduk

Jumlah Laki-Laki	544 orang
Jumlah Perempuan	517 orang
Jumlah Total	1.061 orang
Jumlah Kepala Keluarga	297 KK
Kepadatan Penduduk	28,78 per KM

Sumber: Profil Desa Sialang Bungkok

Masyarakat Desa Sialang Bungkok menganut agama Islam dan Kristen, tetapi peribadatnya hanyalah Masjid dan Mushala untuk menjalankan aktivitas keagamaannya. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3
Agama/Aliran Kepercayaan

Agama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Islam	453 orang	529 orang	982 orang
Kristen	33 orang	46 orang	79 orang
Jumlah	486 orang	575 orang	1.061 orang

Sumber: Profil Desa Sialang Bungkok

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana Ibadah

No	Dusun	Nama	Jumlah
1	Pematang Potai	Masjid As-Syuhada	1
2	Lubuk Padang Ibul	Masjid Nur Iman	2
		Mushala Al-Hijrah	
3	Tanah Teban	Masjid Al-Hidayah	1
Jumlah			4

Sumber: Profil Desa Sialang Bungkok

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana peribadatan masyarakat Sialang Bungkok terdiri dari 3 Masjid dan 1 Mushala.

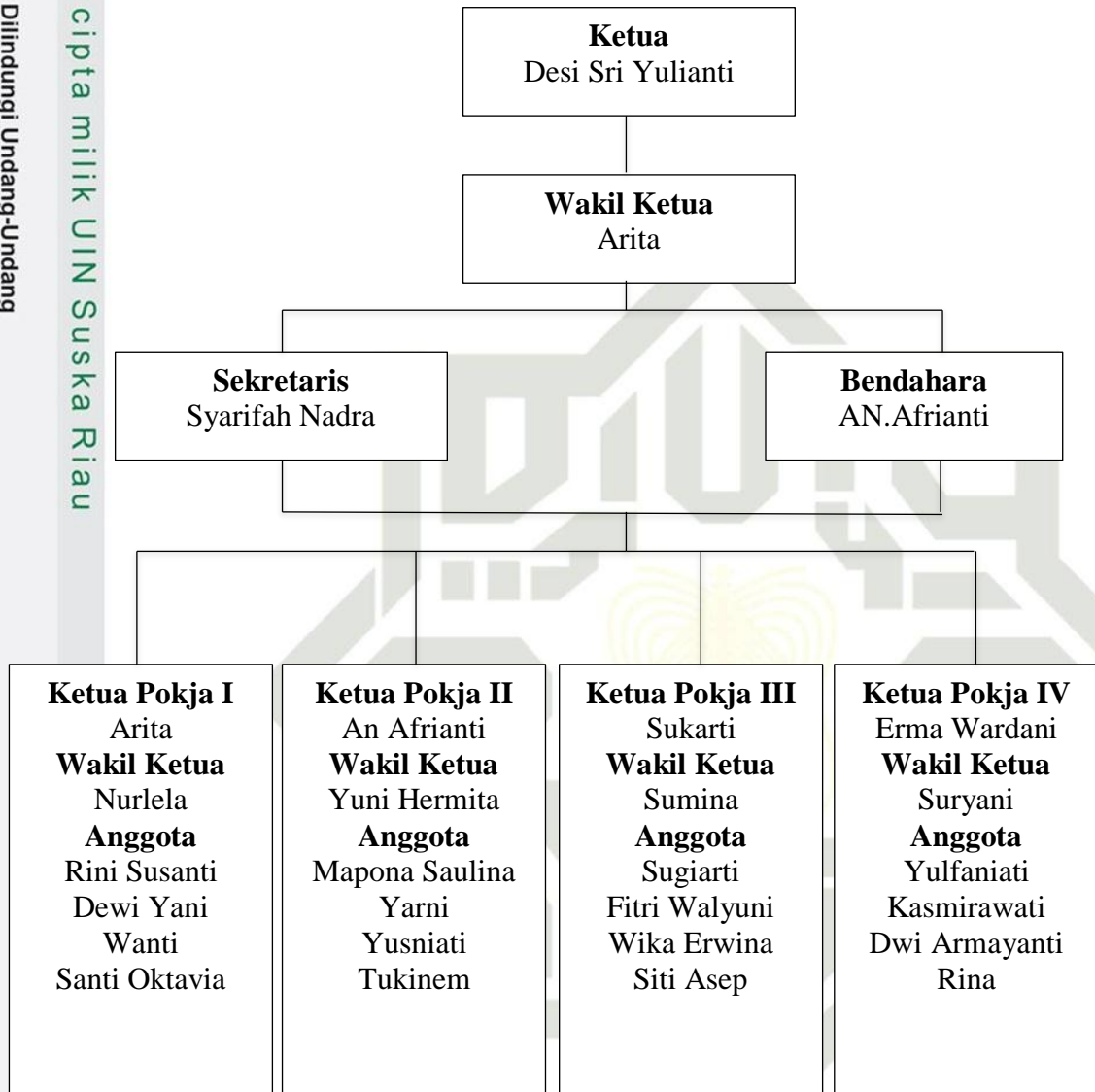
Adapun organisasi keagamaan yang ada di Desa Sialang Bungkok sebagai wadah sosial keagamaan adalah sebagai berikut:

1. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al- Hidayah

D. Perempuan Desa Sialang Bungkok

Jumlah perempuan di Desa Sialang Bungkok berjumlah 517 orang di mana jumlah tersebut terdiri dari perempuan dewasa. Sedangkan pekerjaan wanita di Desa Sialang Bungkok rata-rata adalah ibu rumah tangga (IRT), dan sebagian lainnya adalah petani, kegiatan wanita Desa Sialang Bungkok di ketua Ibu PKK.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Ibu PKK Desa Sialang Bungkok



Pokja 1 dengan kegiatannya antara lain: Wirid yasin, gotong royong, TK dan PAUD.

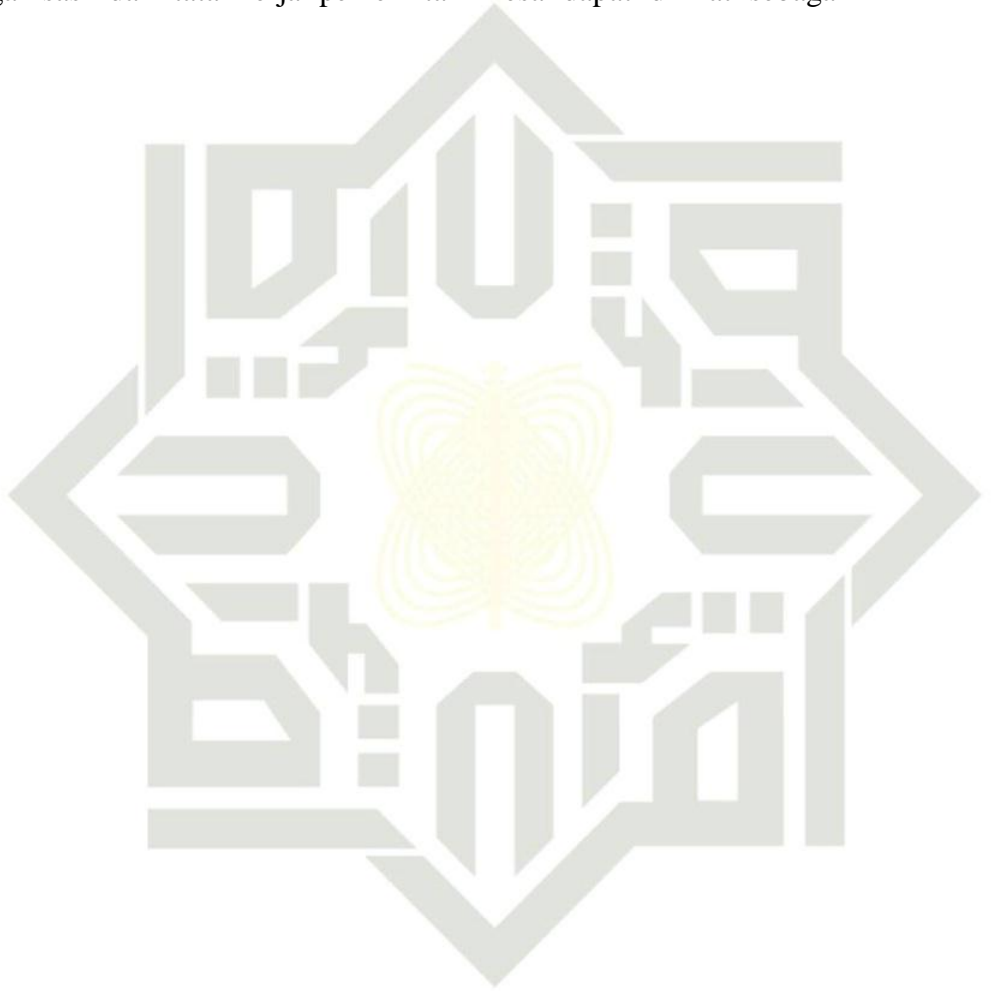
Pokja 2 dengan kegiatannya antara lain: Koperasi UMKM, dan Penjualan makanan.

Pokja 3 dengan kegiatannya antara lain: pertanian, peternakan.

Pokja 4 dengan kegiatannya antara lain: Posyandu dan Posyandu lansia.

E. Pemerintahan Desa

Desa Sialang Bungkok dipimpin oleh Kepala Desa, dalam kepengurusan dibantu oleh perangkat atau aparatur Desa dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Kemudian dibentuk pula perangkat Desa seperti Kepala Dusun, RW, RT, Kepemudaan dan perangkat Desa lainnya. Susunan organisasi dan tata kerja pemerintah Desa dapat dilihat sebagai berikut:



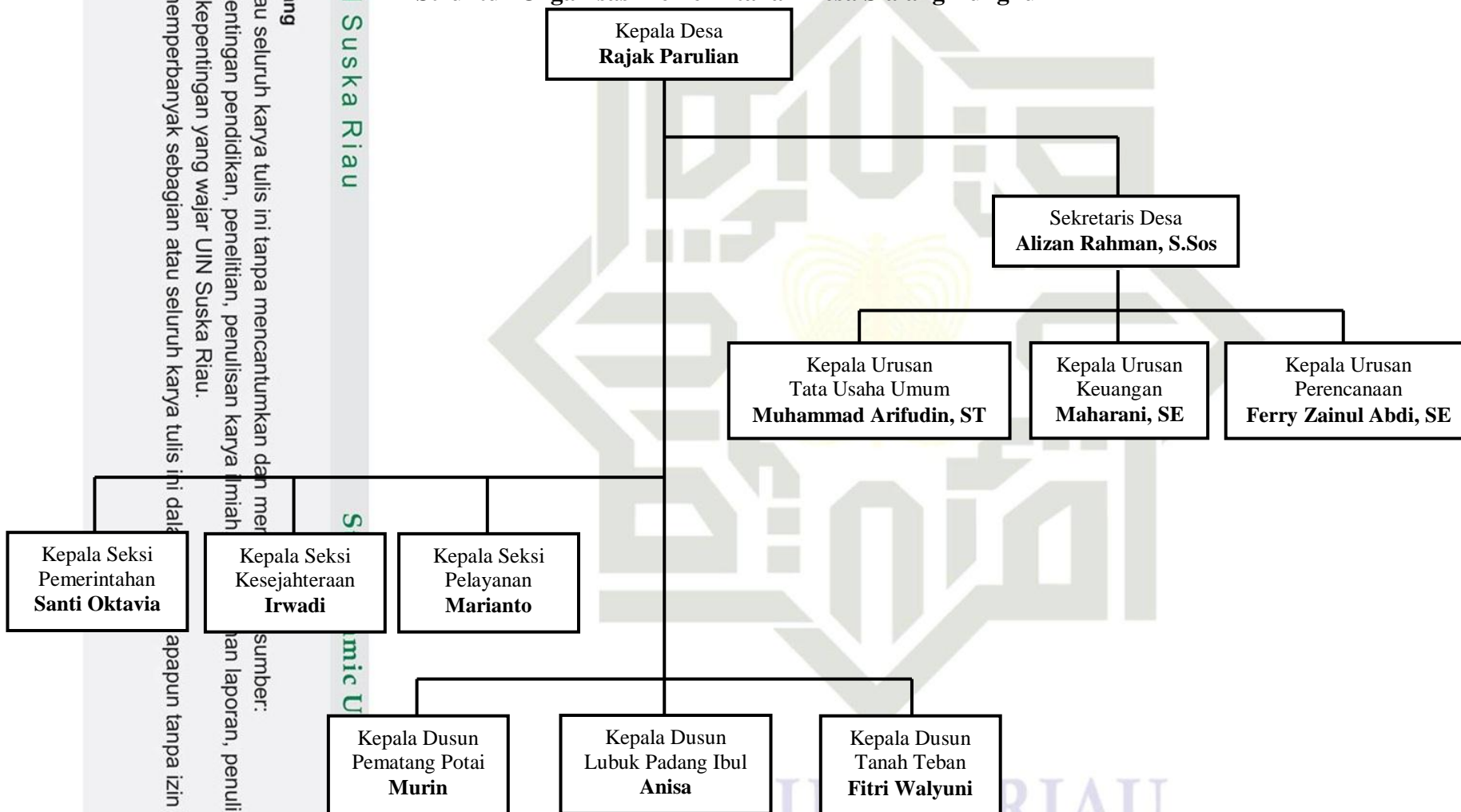
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.2
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sialang Bungkok



Karena Desa Sialang Bungkok ini masih tergolong luas daerahnya maka wilayahnya pun terbagi menjadi 3 dusun yakni Dusun I Pematang Potai, Dusun II Lubuk Padang Ibul, dan Dusun III Tanah Teban.

Tabel 4.4
Perangkat Kewilayaan

Dusun	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
I Pematang Potai	2	4
II Lubuk Padang Ibul	2	3
III Tanah Teban	2	6

Sumber: Profil Desa Sialang Bungkok

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap Dusun memiliki masing-masing 2 perangkat RW dan 3, 4 dan 6 perangkat RT, sehingga semuanya berjumlah sebanyak 6 RW dan 13 RT di Desa Sialang Bungkok.

Adapun visi dan misi Desa Sialang Bungkok sebagai berikut:

- a. Visi
Kebersamaan Dalam Membangun Demi Desa Sialang Bungkok Yang Lebih Maju
- b. Misi
 1. Membangun Desa bersama masyarakat
 2. Memberi pelayanan sepenuh hati
 3. Mengedepankan musyawarah dan mufakat
 4. Bersama masyarakat dan kelembagaan Desa dalam mewujudkan Desa Sialang Bungkok yang Aman, Tentram dan Damai
 5. Bersama masyarakat Desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan Desa


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Sialang Bungkok Maka dapat diperoleh bahwa hasil penelitian yang dilakukan didasari oleh teori strategi komunikasi menurut Hafied Cangara dapat disimpulkan bahwa:

Kegiatan yang dilakukan pada Desa Sialang Bungkok antara lain pengajian rutin mingguan atau wirid yasin, kajian bulanan, posyandu balita dan ibu hamil serta lansia, sektor pertanian, dan makanan. Untuk itu pemerintah desa Sialang Bungkok bekerja sama dengan ibu PKK agar dapat mengimplementasikan setiap program yang akan dilaksanakan maupun yang telah terlaksana, selain itu ada berbagai macam sarana bantuan yang digunakan pemerintah Desa Sialang Bungkok dalam melakukan komunikasi antara lain, komunikasi langsung, surat, dan whatsapp.

B. Saran

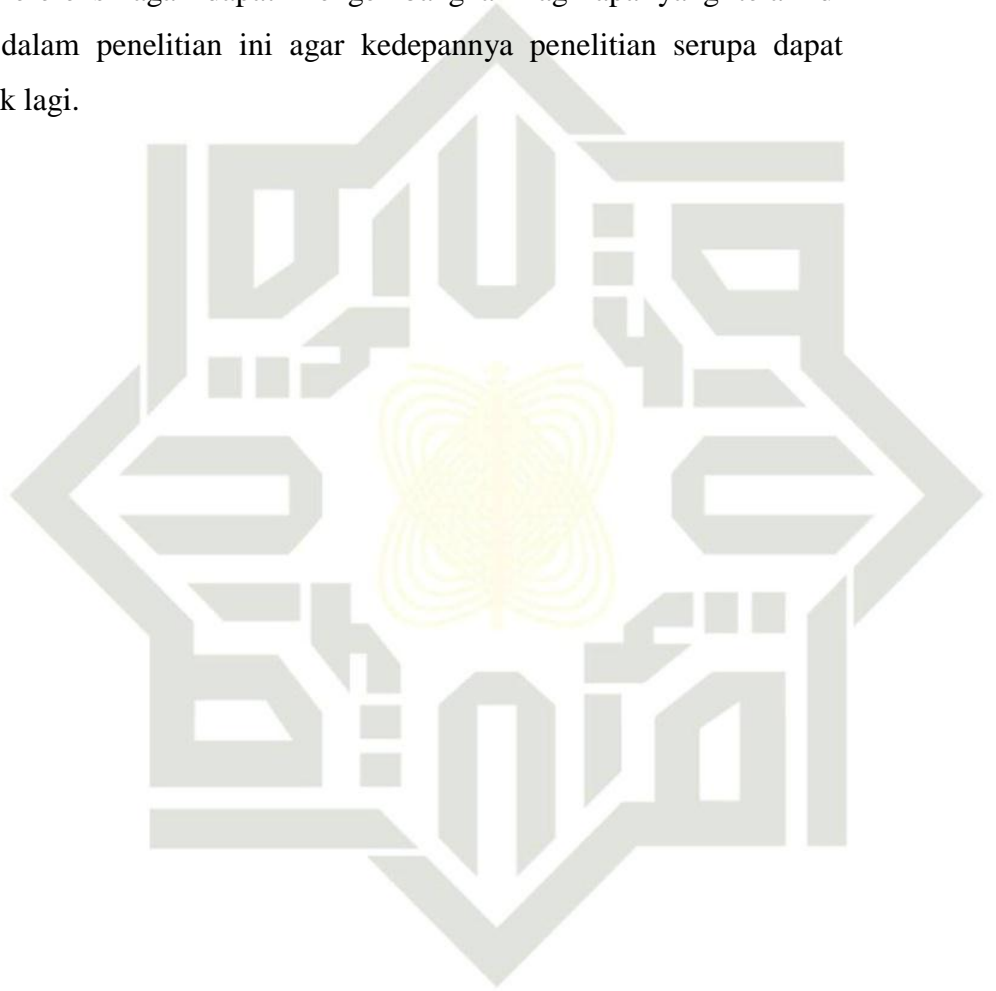
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Desa Sialang Bungkok Maka dapat diperoleh bahwa hasil penelitian yang dilakukan didasari oleh teori strategi komunikasi menurut Hafied Cangara, peneliti juga memberikan saran pada beberapa pihak guna meningkatkan kinerja baik itu strategi komunikasi maupun hal lainnya:

Untuk pihak pemerintah desa, sebaiknya strategi komunikasi lebih di seriuskan lagi agar kedepannya progra ataupun tujuan yang telah di buat dapat berjalan sesuai.

Kemudian strategi komunikasinya lebih di tingkatkan lagi agar program yang telah dilaksanakan dapat terlaksana lebih baik lagi, dan program yang belum terlaksana dapat terlaksana secepatnya.

Untuk masyarakat desa ada baiknya lebih memperhatikan apa yang di sampaikan karena informasi yang di sampaikan tidak akan pernah dapat di katakan efektif jika penerima pesan tidak menerima atau mendengarkan secara benar.

Untuk pembaca ataupun peneliti yang akan menggunakan penelitian ini sebagai referensi agar dapat mengembangkan lagi apa yang telah di peroleh dalam penelitian ini agar kedepannya penelitian serupa dapat lebih baik lagi.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rasyid Masri, 2014, *Sosiologi dan Komunikasi Pembangunan Pedesaan (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press)*
- Al Liliweri. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Aya Saida, 2011 "Strategi Komunikasi Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga berencana di Kalianda Lampung Selatan" (UIN Syarif Hidayatullah)
- Christi ratama, 2013 " Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberdayaan Perempuan Desa Joho Di Lereng Gunung Wilis", (Universitas Airlangga)
- Desy Sylvia Indra Visnu, MC Ninik Sri Rejeki, 2019 " Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Swadaya Wanita Di Yayasan Sosial Bina Sejahtera Cilacap), (Universitas Atma Jaya,).
- Edi Suharto, 2014 "Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial, (Cet. V, Bandung: PT Refika Aditama)
- Eko Purnomo, 2011 " Strategi Komunikasi Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana Dalam Mewujudkan Program Kabupaten Layak Anak Di Kabupaten Siak" (Universitas Riau)
- Emmi Radjab Dan Andi Jam'an, Metode Penelitian Bisnis, (Makasar: Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2017), H.116.
- H.A.W. Widjaja, 2000, *Ilmu Komunikasi (Pengantar Studi)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Pemerintah> Di akses pada tanggal 18 Agustus 2017
- M. Quraish Shihab, 2005, *Perempuan* (Cet. III : Jakarta : Lentera Hati),
- M. Solehuddin Al Ayyubi, Et. Al., "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budi Daya Sayuran Sehat Di Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasik Malaya", Dalam Jurnal Agrotek Ummat, Vol.8, No.1., (2021), H.1
- Muhammad Maulana Hafiz, Murdiansyah Herman, Laila Qadariah, 2021 " Upaya Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan Melalui Komunikasi Persuasif Dan Koersif Di Desa Sungai Rasau Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala" (Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjari)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Onong Uchana Efendi.2017. *Dinamika Komunikasi* . Jakarta: PT Remadja Rosda Karya

Prof.Dr.Sugiyono. 2016,*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta)

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta:Balai Pustaka 2005), H.1092.

Rasmawati Besman,2018 “*Komunikasi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Desa Lerang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang*”.(UIN Aluddin Makassar)

Ratu Mutialela Caropeboka, 2019 *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*

Rayudaswati Budi(Pengantar Ilmu Komunikasi, Kretakupa prin, 2019)

Risma Handayani,2014, *Pembangunan Masyarakat Pedesaan* (Makassar : Alauddin University Press)

Sesra Budio, 2019“ *Stategi Manajemen Sekolah*”, Volume2, no. 2

Sugiyono,2016 (*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*)

Suharto, Edi.2003, *Pembangunan Kebijakan dan Kesejahteraan Sosial Mizan*, Bandung)

Suyanto, Bagong. 2011. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan.* Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Wiyanto,2004 *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Grasindo).

Yety Oktarina and Yudi Abdullah,2015 *Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Deepublish).

Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunkasi (Filosofi, Konsep, Dan Aplikasi)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015) H.155.



DAFTAR WAWANCARA

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI DESA SIALANG BUNGKUK KECAMATAN BANDAR PETALANGAN KABUPATEN PELALAWAN RIAU

1. Bagaimana partisipasi pemerintahan desa dalam pemberdayaan perempuan?
2. Bagaimana cara pemerintahan desa menjalankan program tersebut agar tujuan yang di inginkan dapat tercapai?
3. Upaya apa saja yang dilakukan pemerintah desa dalam pemberdayaan perempuan?
4. Bagaimana komunikasi pemerintah desa dalam upaya pemberdayaan perempuan?
5. Apa saja program yang telah terlaksana dalam pemberdayaan perempuan di desa sialang bungkok?
6. Apakah perempuan di desa sialang bungkok aktif mengikuti setiap kegiatan yang di rencanakan oleh pemerintah desa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.